E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 3065-3075
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Analisis Pengaruh *Time Management* Dan *Work-Life Balance* Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Stie Surakarta

Adelia Putri Febrian[1], Fazira Rizqy Alfitri[2]

[1,2] Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta
e-mail: adeliafebrian276@gmail.com[1], fazirarizqy22@gmail.com[2]

Abstrak

Mahasiswa yang menjalani perkuliahan sekaligus bekerja dihadapkan pada tantangan dalam membagi waktu, mengelola tanggung jawab, dan mempertahankan produktivitas akademik. Kondisi tersebut menempatkan pengelolaan waktu dan keseimbangan kehidupan sebagai aspek penting dalam menunjang keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Time Management* dan *Work-Life Balance* terhadap produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 97 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, disertai pengujian pengaruh parsial, simultan, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Time Management* dan *Work-Life Balance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik, dengan nilai signifikansi masing-masing kurang dari 0,001. Secara simultan, kedua variabel juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai statistik pengujian sebesar 91,753. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,661 mengindikasikan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 66,1% variasi produktivitas akademik, sedangkan 33,9% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.Temuan ini menegaskan pentingnya kemampuan mengelola waktu dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan serta perkuliahan dalam mendukung produktivitas akademik. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai keterkaitan kedua aspek tersebut dalam konteks mahasiswa yang bekerja serta dapat menjadi pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang dukungan akademik yang lebih adaptif.

Kata kunci: *time management, work-life balance, produktivitas akademik, mahasiswa bekerja.*

Abstract

University students who pursue higher education while working face challenges in managing their time, balancing responsibilities, and maintaining academic productivity.

These circumstances highlight the importance of effective time management and worklife balance in supporting academic achievement. This study aims to examine the influence of time management and work-life balance on the academic productivity of working students at STIE Surakarta. A quantitative approach was employed, involving 97 respondents who met the research criteria. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, including partial and simultaneous significance tests and the coefficient of determination. The findings indicate that time management and work-life balance individually have positive and significant effects on academic productivity, with significance levels below 0.001 for both variables. Simultaneously, both variables demonstrate a significant influence, with a test statistic of 91.753. The coefficient of determination of 0.661 indicates that these variables explain 66.1% of the variation in academic productivity, while the remaining 33.9% is associated with factors beyond the research model. These findings emphasize the importance of effective time allocation and maintaining a balance between academic and professional responsibilities. This study contributes empirical evidence regarding the relationship between time management, work-life balance, and academic productivity among working students and offers practical insights for higher education institutions in developing more adaptive academic support.

Keywords : *time management, work-life balance, academic productivity, working students.*

LATAR BELAKANG

Menjalani perkuliahan sekaligus bekerja menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa karena keduanya membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian yang tidak sedikit. Mahasiswa yang memiliki pekerjaan dituntut untuk tetap memenuhi kewajiban akademik, seperti mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan menyelesaikan kegiatan perkuliahan sesuai jadwal. Di sisi lain, tanggung jawab pekerjaan juga harus dilaksanakan dengan baik. Keadaan tersebut dapat menimbulkan kesulitan apabila mahasiswa tidak mampu menentukan prioritas dan membagi waktu secara tepat. Oleh karena itu, kemampuan mempertahankan produktivitas akademik menjadi aspek penting bagi mahasiswa yang menjalankan kedua aktivitas tersebut.

Fenomena mahasiswa yang bekerja dapat dilihat melalui data Badan Pusat Statistik (2025), yang memperlihatkan perubahan persentase peserta didik perguruan tinggi yang bekerja selama lima tahun terakhir. Pada 2021, persentasenya mencapai 25,60%, kemudian meningkat menjadi 29,12% pada 2022 dan 41,08% pada 2023. Angka tersebut mengalami penurunan menjadi 35,65% pada 2024 dan kembali turun menjadi 30,55% pada 2025. Meskipun mengalami perubahan setiap tahunnya, data tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan bekerja masih menjadi bagian dari aktivitas sebagian mahasiswa. Situasi ini menarik untuk dikaji karena mahasiswa perlu mempertahankan kualitas kegiatan akademiknya meskipun memiliki tanggung jawab lain di luar perkuliahan.

Produktivitas akademik berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan pencapaian akademik melalui penyelesaian tugas yang tepat waktu, hasil pekerjaan yang berkualitas, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Bagi mahasiswa yang bekerja, pencapaian tersebut membutuhkan usaha lebih karena waktu yang tersedia harus digunakan untuk memenuhi berbagai kewajiban. Cahyani dkk. (2025) membahas tantangan produktivitas akademik yang dihadapi mahasiswa pekerja paruh waktu. Sementara itu, Ismi dkk. (2026) mengemukakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Kedua kajian tersebut memberikan gambaran bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik tidak terlepas dari kemampuannya mengelola kegiatan sehari-hari.

Salah satu aspek yang diperkirakan berkaitan dengan produktivitas akademik adalah time management. Kemampuan ini mencakup cara seseorang menetapkan prioritas, menyusun jadwal, dan mengendalikan penggunaan waktu agar setiap kegiatan dapat terlaksana sesuai kebutuhan. Mahasiswa yang bekerja memerlukan pengaturan waktu yang terencana supaya kegiatan perkuliahan tidak terabaikan akibat kesibukan pekerjaan. Penelitian Fakhrudin dkk. (2025) menunjukkan bahwa manajemen waktu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa yang bekerja. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ismi dkk. (2026) yang menemukan adanya pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas akademik. Akan tetapi, Aprilia dan Wajdi (2026) memperoleh hasil berbeda karena manajemen waktu tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja anggota Unit Kegiatan Mahasiswa. Perbedaan objek dan hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan waktu terhadap capaian individu dapat berbeda sesuai kondisi yang diteliti.

Faktor berikutnya yang diduga berhubungan dengan produktivitas akademik adalah work-life balance. Konsep ini mengarah pada kemampuan seseorang dalam menjaga keselarasan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan. Dalam konteks mahasiswa yang bekerja, keseimbangan tersebut mencakup pemenuhan tanggung jawab pekerjaan, kegiatan perkuliahan, serta kebutuhan pribadi. Karania (2025) menemukan bahwa work-life balance memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa yang bekerja. Penelitian Alkautsar dkk. (2025) juga memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu. Namun, Makiah dan Nusron (2026) menunjukkan bahwa work-study balance tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Walaupun kedua konsep keseimbangan tersebut memiliki cakupan yang berbeda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara keseimbangan peran dan pencapaian akademik masih perlu diteliti lebih lanjut.

Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya ruang untuk mengembangkan kajian mengenai faktor yang memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja. Beberapa penelitian telah membahas manajemen waktu dan keseimbangan peran, tetapi menggunakan ukuran keberhasilan yang beragam, mulai dari produktivitas mahasiswa, kinerja organisasi, hingga prestasi akademik. Perbedaan tersebut menjadi alasan untuk menguji kedua variabel dengan fokus yang lebih khusus, yaitu produktivitas akademik mahasiswa yang menjalankan

pekerjaan selama menempuh pendidikan. Penelitian ini mengambil konteks mahasiswa STIE Surakarta untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengelola waktu dan menjaga keseimbangan kehidupan berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab akademik mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh time management dan work-life balance terhadap produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta, baik secara parsial maupun simultan. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh bukti empiris yang dapat melengkapi penelitian sebelumnya serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan keseimbangan peran. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa maupun pihak perguruan tinggi dalam menciptakan kondisi yang mendukung produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh time management (X1) dan work-life balance (X2) terhadap produktivitas akademik (Y) mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta. Populasi penelitian mencakup mahasiswa aktif yang menjalani perkuliahan sekaligus bekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang memiliki pekerjaan. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Lemeshow dan Lwanga (1991) karena ukuran populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kesalahan 10%, diperoleh kebutuhan minimum 97 responden dari target awal sebanyak 100 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form dengan skala Likert lima tingkat. Instrumen terdiri atas 10 butir pernyataan, meliputi empat butir time management, tiga butir work-life balance, dan tiga butir produktivitas akademik. Data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah dan publikasi yang relevan. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis deskriptif, uji validitas dengan Corrected Item-Total Correlation (lebih dari 0,30), serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (≥ 0,70). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 97 mahasiswa aktif STIE Surakarta yang menjalani perkuliahan sekaligus bekerja. Seluruh data responden digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara time management, work-life balance, dan produktivitas akademik. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS melalui pengujian kualitas instrumen, asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil analisis menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan kedua variabel independen dengan produktivitas akademik

mahasiswa yang menjalankan tanggung jawab pendidikan dan pekerjaan secara bersamaan.

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan mampu mengukur konstruk penelitian secara konsisten. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan memperoleh nilai Corrected Item-Total Correlation antara 0,603 hingga 0,800, melampaui kriteria minimum 0,30. Sementara itu, pengujian reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,845 untuk time management, 0,797 untuk work-life balance, dan 0,865 untuk produktivitas akademik. Seluruh nilai berada di atas batas 0,70 sehingga instrumen memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki kualitas pengukuran yang memadai untuk digunakan dalam analisis regresi. Konsistensi internal yang diperoleh pada setiap variabel juga memperlihatkan bahwa butir pernyataan memiliki keterkaitan yang cukup baik dalam mengukur konstruk masing-masing. Namun, terpenuhinya validitas dan reliabilitas tidak secara langsung menunjukkan adanya pengaruh antarvariabel, sehingga diperlukan pengujian statistik lanjutan.

Pemeriksaan asumsi klasik dilakukan untuk menilai kesesuaian data dengan persyaratan model regresi. Uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual model tidak memperlihatkan penyimpangan normalitas yang signifikan. Pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,433 dan VIF sebesar 2,312 pada kedua variabel independen. Nilai tersebut memenuhi kriteria pengujian, sehingga tidak ditemukan indikasi multikolinearitas yang bermasalah.

Selanjutnya, uji Glejser memperoleh nilai signifikansi 0,160 untuk time management dan 0,940 untuk work-life balance. Kedua nilai yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa pengujian tidak menemukan indikasi heteroskedastisitas.

Setelah persyaratan analisis diperiksa, pengujian dilanjutkan menggunakan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi arah dan besarnya hubungan kedua variabel independen dengan produktivitas akademik. Ringkasan hasil regresi dan pengujian hipotesis parsial disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi dan Hipotesis Parsial

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig.
Time Management (X1)	0,316	4,888	<0,001
Work-Life Balance (X2)	0,417	4,627	<0,001

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS (2026).

Berdasarkan Tabel 2, *time management* memperoleh koefisien regresi sebesar 0,316 dengan nilai t hitung 4,888 dan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) didukung oleh data penelitian. Sementara itu, *work-life balance* menghasilkan koefisien sebesar 0,417 dengan nilai t hitung 4,627 dan signifikansi kurang dari 0,001. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) juga didukung. Kedua koefisien bernilai positif, sehingga peningkatan skor masing-masing variabel berkaitan dengan peningkatan skor produktivitas akademik ketika variabel independen lainnya dikendalikan.

Selain menguji pengaruh parsial, penelitian ini mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi produktivitas akademik. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai
R	0,813
R Square	0,661
Adjusted R Square	0,654

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS (2026).

Berdasarkan Tabel 3, nilai R Square sebesar 0,661 menunjukkan bahwa *time management* dan *work-life balance* secara bersama-sama mampu menjelaskan 66,1% variasi produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja. Sementara itu, 33,9% variasi lainnya belum dapat diterangkan oleh kedua variabel dalam model penelitian. Setelah mempertimbangkan jumlah prediktor dan ukuran sampel, nilai *Adjusted R Square* mencapai 0,654. Hasil ini memperlihatkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar terhadap variasi produktivitas akademik pada responden penelitian.

Pengaruh *Time Management* terhadap Produktivitas Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa *time management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,316. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, semakin tinggi kecenderungan produktivitas akademik yang dicapai. Bagi mahasiswa yang menjalankan peran ganda, pengelolaan waktu menjadi aspek penting dalam menyelaraskan tuntutan pekerjaan dengan kewajiban perkuliahan. Kemampuan menyusun prioritas, merencanakan aktivitas, dan mengendalikan penggunaan waktu dapat mendukung penyelesaian tugas akademik secara lebih terarah.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fakhrudin dkk. (2025) dan Ismi dkk. (2026) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif manajemen waktu terhadap produktivitas mahasiswa. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Aprilia dan Wajdi (2026) yang menemukan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggota organisasi mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa keterkaitan pengelolaan waktu dengan capaian individu dapat bervariasi sesuai karakteristik responden dan konteks aktivitas yang diteliti. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian *time management* dalam konteks produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta, sehingga memberikan bukti empiris

tambahan mengenai relevansi pengelolaan waktu dalam menghadapi tuntutan akademik dan pekerjaan secara bersamaan.

Pengaruh *Work-Life Balance* terhadap Produktivitas Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,417 dan signifikansi kurang dari 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa keseimbangan antara tuntutan pekerjaan, aktivitas perkuliahan, dan kehidupan pribadi berkaitan dengan produktivitas akademik yang lebih tinggi. Keseimbangan tersebut tidak hanya mencerminkan pembagian waktu, tetapi juga kemampuan mahasiswa mengelola keterlibatan dan tanggung jawab dalam berbagai peran sehingga kegiatan akademik tetap dapat dijalankan secara optimal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Karania (2025) dan Alkautsar dkk. (2025) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keseimbangan kehidupan dengan produktivitas maupun capaian akademik mahasiswa. Sebaliknya, Makiah dan Nusron (2026) menemukan bahwa *work-study balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden, cakupan konsep keseimbangan peran, dan indikator capaian akademik perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Kontribusi empiris penelitian ini terletak pada pengujian *work-life balance* terhadap produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja

Pengaruh *Time Management* dan *Work-Life Balance* terhadap Produktivitas Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa time management dan work-life balance memiliki hubungan positif dan signifikan secara parsial dengan produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,661 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 66,1% variasi produktivitas akademik, sedangkan 33,9% sisanya belum dapat dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengelola waktu dan menjaga keseimbangan peran merupakan dua aspek yang relevan dalam memahami produktivitas akademik mahasiswa dengan tanggung jawab ganda.

Kontribusi empiris penelitian ini terletak pada pengujian time management dan work-life balance secara bersamaan dalam satu model regresi pada mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta. Pengelolaan waktu berkaitan dengan kemampuan menyusun prioritas akademik, sedangkan keseimbangan peran mencerminkan kemampuan individu mempertahankan keterlibatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan pribadi. Temuan ini memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja. Namun, penggunaan teknik purposive sampling dan data kuesioner membatasi generalisasi serta penarikan kesimpulan kausal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih beragam dan mempertimbangkan variabel tambahan untuk memperluas kemampuan penjelasan model.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan temuan empiris mengenai keterkaitan pengelolaan waktu dan keseimbangan kehidupan dengan produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja di STIE Surakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa *time management* dan *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas akademik, dengan nilai signifikansi masing-masing kurang dari 0,001. Koefisien determinasi sebesar 0,661 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 66,1% variasi produktivitas akademik, sedangkan 33,9% sisanya belum dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini menegaskan relevansi pengelolaan waktu dan keseimbangan peran dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa yang bekerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain guna memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan produktivitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyak, A. S., Hapsari, R. N., Setyawan, M. A., & Romadhoni, N. S. (2024). Analisis manajemen waktu mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah pekerja *part time* Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Manajemen USNI, 9*(2), 83–88. https://doi.org/10.54964/manajemen.v9i2.380

Alkautsar, M. W., Fatehah, I., & Madurani, D. N. (2025). Work-life balance dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik: Studi kasus pada mahasiswa Universitas Terbuka dengan pekerjaan paruh waktu. *Educational Journal of History and Humanities, 8*(4), 5483–5494. https://doi.org/10.24815/jr.v8i4.49205

Alyah, N., Syahdikin, Ulfah, F., & Dwijayanti, N. S. (2026). Analisis manajemen waktu mahasiswa terhadap produktivitas akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 4*(2), 25–34. https://doi.org/10.61132/jepi.v4i2.2239

Anhar, R. A., Suryaningsih, A., & Fadillah, R. N. P. (2025). Pengaruh fleksibilitas jam kerja dan work life balance terhadap peningkatan produktivitas karyawan Gen Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi, 3*(1), 233–243. https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/2760

Anwar, C. R., Dipoatmodjo, T. S. P., Haeruddin, M. I. W., Tawe, A., & Haeruddin, M. I. M. (2023). Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja (work life balance) terhadap komitmen kerja karyawan PT Pelindo (Persero) Regional 4 Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2*(1), 457–463. https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i1.52

Aprilia, C. N., & Wajdi, F. (2026). Pengaruh kualitas manajemen waktu dan komunikasi organisasi terhadap kinerja anggota organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 7*(2), 1208–1220. https://doi.org/10.37385/msej.v7i2.10214

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik pendidikan 2025*.

https://www.bps.go.id/id/publication/2025/11/21/d048070f37740b0e04d99350/statistik-pendidikan-2025.html

Bataineh, K. A. (2019). Impact of work-life balance, happiness at work, on employee performance. *International Business Research, 12*(2), 99–114. https://doi.org/10.5539/ibr.v12n2p99

Cahyani, N. N. R., Nur'aini, A., Safrida, M., Meilani, R. P., Setyorati, E., Dewi, M., Maharani, N. S., Abdillah, A. N., Paningrum, C., Wijaya, S. F. T., Khoirina, V. N., & Zanuba, M. (2025). Pengaruh pekerjaan paruh waktu sebagai freelancer terhadap produktivitas akademik dan keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk, 4*(3), 776–789.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.

Fakhrudin, J. A., Ubaidillah, H., & Khusuma, K. A. (2025). Manajemen waktu, komunikasi dan manajemen stress pada produktivitas mahasiswa yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, 13*(1), 326–338. https://doi.org/10.24127/jp.v13i1.10886

Fitri, V. Y., Hartati, R., & Fadhli, M. (2023). Bagaimana efikasi diri bisa meningkatkan work-life balance pada mahasiswa yang bekerja? *Psychopolytan: Jurnal Psikologi, 6*(2), 52–59. https://www.researchgate.net/publication/370083821_Bagaimana_Efikasi_Diri_bisa_meningkatkan_Work-Life_Balance_Pada_Mahasiswa_Yang_Bekerja

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, A. A., Suseno, N. S., & Kurniawan, D. A. (2026). Beban kerja, keseimbangan kehidupan kerja, kinerja mahasiswa yang bekerja: Studi pada mahasiswa di Kabupaten Garut. *Journal of Management and Digital Business*. https://doi.org/10.53088/jmdb.v6i2.3101

Hamid, R., Fajriani, S., Hasanah, M. N., Athifa, N. P., & Ginting, C. D. B. (2026). Manajemen waktu mahasiswa pekerja dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan pekerjaan paruh waktu. *[Nama jurnal perlu dilengkapi], 2*(1), 13–24. https://doi.org/10.69875/cer.v2i1.404

Hamra, N. E., & Widiasih, P. A. (2024). Gambaran work-life balance mahasiswa yang bekerja di sektor FnB. *Wacana, 16*(2), 110–121. https://jurnal.uns.ac.id/wacana/article/view/85362/pdf

Hidayat, N. F. P., & Hermana, C. (2026). Pengaruh work life balance dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu: Literatur review. *Jurnal Bisnis, 9*(1), 14–21. https://doi.org/10.46576/bn.v9i1.6786

Ismi, D. F., Achyar, N., Syahril, & Damanik, E. (2026). Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas akademik mahasiswa S1 Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(3), 366–376. https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.59993

Karania, T. (2025). Analisis pengaruh work life balance, tingkat stres dan burnout terhadap produktivitas (Study case mahasiswa Universitas Buddhi Dharma). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5*(1). https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/3765/2686

Kurniawan, I., & Amaliyah. (2024). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik. *IKRAITH-HUMANIORA, 8*(3), 111–120. https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i3.4188

Lemeshow, S., & Lwanga, S. K. (1991). *Sample size determination in health studies*. World Health Organization.

Lestari, D., Tricahyadinata, I., Rahmawati, R., Darma, D. C., Maria, S., & Heksarin, A. (2021). The concept of work-life balance and practical application for customer services of bank. *Manajemen Ide dan Inspirasi, 8*(1), 155–174. https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/21121/11748

Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology, 79*(3), 381–391. https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381

Makiah, & Nusron, A. (2026). Do study skills and academic self-efficacy enhance academic performance? Examining the mediating role of work-study balance. *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis, 21*(1), 119–138. https://doi.org/10.26533/eksis.v21i1.1677

Nugraha, R. A., Alamsyah, W. F., Gofar, A. D., Shaada, M. A. R., Putri, S., Nurarifa, A., Solihah, L. M., & Ayesha, V. (2025). Pengaruh lingkungan belajar dan manajemen waktu terhadap produktivitas akademik mahasiswa dengan stres akademik sebagai variabel mediasi. *Journal of Social and Economics Research, 7*(2), 1793–1811. https://doi.org/10.54783/jser.v7i2.1287

Putri, A. E., Desrechta, A. P., Sarita, F., Lestari, I. E., Yani, N. R., Wardhana, G. N., Dwitika, A., Ramandha, Lumbantobing, C. S. R., Supandri, & Chandra, M. T. F. (2025). Skyline sprint: Pemanfaatan kaleng bekas sebagai media intervensi manajemen waktu mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 16*(1), 63–84. https://doi.org/10.51353/inquiry.v16i1.1087

Rahmah, A., Nastiti, R., Bachtiar, Y., & Wahdah, R. (2026). Productivity under pressure: The role of workload, burnout, and work–life balance among working students. *Proceeding of SINERGY, 1*(1), 76–85.

Riana, Nurachsha, A., & Fitria, K. (2026). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi, 4*(2), 221–234. https://doi.org/10.61132/observasi.v4i2.2253

Ridho, M. Z. A., & Susanti, N. A. (2026). Analisis manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan implikasinya terhadap kinerja akademik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *[Nama jurnal perlu dilengkapi], 15*(1), 1–5.

Rochmayanti, D., & Effasa, A. S. (2025). Pengaruh work-life balance dan modal intelektual terhadap produktivitas mahasiswa di era digital. *Journal of Social and Economics Research, 7*(1), 1–11. https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/960/681

Soares, L. A., Az-Zahra, Z. P., Miswanto, Biyanto, F., Siregar, B., & Xime, A. (2025). Work-life balance and time management on academic achievement of part-time students in Yogyakarta: Testing social support as a moderator. *Dinasti International Journal of Digital Business Management, 6*(4), 1057–1069. https://doi.org/10.38035/dijdbm.v6i4

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Alfabeta. https://online.fliphtml5.com/cyqfr/jppo/

Suhardiman, M., & Saragih, S. (2022). Technostress dan work life balance pada karyawan: Kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 6*(1), 30–45. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i1.255

Ulya, I., Rahmawati, A., & Pratiwi, R. (2026). Implementasi manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Kota Semarang. *Jurnal IKRAITHEKONOMIKA, 9*(2), 388–394.

Winata, B. L., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh work life balance, self-efficacy, dan komitmen organisasional terhadap burnout pada mahasiswa yang bekerja. *Journal of Human Resource, 2*(2), 1–16.

Wulandari, S. P., & Liliyan, A. (2026). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT JS Corp Boyolali. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Syariah, 2*(1), 254–266. https://doi.org/10.61104/iqrar.v2i19465

Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Time management atau manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu agar berbagai aktivitas dapat diselesaikan sesuai tujuan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5*(2), 2060–2071. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13436